

**APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MUSLIM PADA GENERASI Z**

**Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Manajemen**



**Disusun oleh :**

**Aisyah Shabira Yafie  
NIM : 30402300130**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEMARANG  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MUSLIM PADA GENERASI Z**

**Disusun oleh :**

Aisyah Shabira Yafie

NIM : 30402300130

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 27 Februari 2025

Pembimbing,



**Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE, M.Si.**

**NIK. 210491028**

**APLIKASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MUSLIM PADA GENERASI Z**

Disusun Oleh :

**Aisyah Shabira Yafie**

**30402300130**

Pada tanggal 27 Februari 2025

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE, M.Si.**

**NIK. 210491028**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen**



**Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M**

**NIDN : 0623036901**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Shabira Yafie  
NIM : 30402300130  
Program Studi : S1 Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Aplikasi *Theory of Planned Behavior* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Pada Generasi Z**” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarism dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam skripsi ini.

Semarang, 27 Februari 2025

Yang menyatakan,



Aisyah Shabira Yafie  
NIM 30402300130

## ABSTRAK

### **Aplikasi *Theory of Planned Behavior* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Pada Generasi Z.**

**Tujuan** – Dalam penelitian ini, *Theory of planned behavior* digunakan sebagai kerangka teoritis dengan tujuan memperluas penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh minat berwirausaha mahasiswa.

**Metodologi** – Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku minat berwirausaha mahasiswa.

**Temuan** – Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa tidak semua faktor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**Keterbatasan** - Seperti penelitian empiris lainnya, penelitian ini bukan tanpa keterbatasan. Ukuran sampelnya sendiri relatif kecil. Penelitian ini dapat diperkuat dengan meningkatkan ukuran sampel dan mengikutsertakan partisipan di wilayah geografis lain. Penelitian ini juga hanya mempertimbangkan tiga antecedent minat berwirausaha mahasiswa. Diperlukan lebih banyak penelitian untuk mengidentifikasi dan mengatasi aspek-aspek bermasalah dari kurangnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

**Nilai** - Studi ini memberikan kontribusi dan memperluas pemahaman kita tentang pengaruh perilaku minat berwirausaha, dengan mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhinya. Dari sudut pandang manajerial, temuan ini memberikan dukungan untuk keputusan berwirausaha dan mempertimbangkan berbagai masalah dan kebutuhan bisnis di kalangan anak muda.

**Kata Kunci** : *Theory of Planned Behavior*, Minat Berwirausaha, Mahasiswa.

## **ABSTRACT**

### **Application of Theory of Planned Behavior on Students' Entrepreneurial Interest.**

**Purpose** – In this study, Theory of planned behavior is used as a theoretical framework with the aim of expanding previous research that examines the influence of students' entrepreneurial interest.

**Methodology** – The data collection method uses questionnaires and literature studies. This study uses multiple regression analysis to identify factors that influence students' entrepreneurial interest behavior.

**Findings** – The results of multiple regression analysis indicate that not all factors have a positive and significant influence on students' entrepreneurial interest.

**Limitations** – Like other empirical studies, this study is not without limitations. The sample size itself is relatively small. This study can be strengthened by increasing the sample size and including participants in other geographic areas. This study also only considers three antecedents of students' entrepreneurial interest. More research is needed to identify and address problematic aspects of the lack of entrepreneurial interest among students.

**Value** – This study contributes and expands our understanding of the influence of entrepreneurial interest behavior, by identifying the factors that influence it. From a managerial perspective, these findings provide support for entrepreneurial decisions and consider various business issues and needs among young people.

**Keywords:** Theory of Planned Behavior, Entrepreneurial Interest, Students.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Aplikasi Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Pada Generasi Z**”

Penyusunan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Prof. Dr. Ibnu Khajar, SE, M.Si. selaku pembimbing yang senantiasa dengan sepenuh hati memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang senantiasa dengan selalu memberikan bimbingan dan dukungan.
4. Kedua orang tua dan kakak saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, dukungan, dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini
5. Seluruh teman-teman kelas Seroja yang selalu memberikan support dan terus membantu memberikan saran dalam proses penyusunan Skripsi ini
6. Seluruh rekan kerja yang senantiasa memberikan dukungan dan selalu memberikan semangat ketika sudah lelah bekerja sehingga harus menyelesaikan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang membantu kelancaran dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tentu masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini, semoga dapat memberikan manfaat serta ilmu bagi para pembaca. saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan penulisan ini. Semoga dengan adanya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

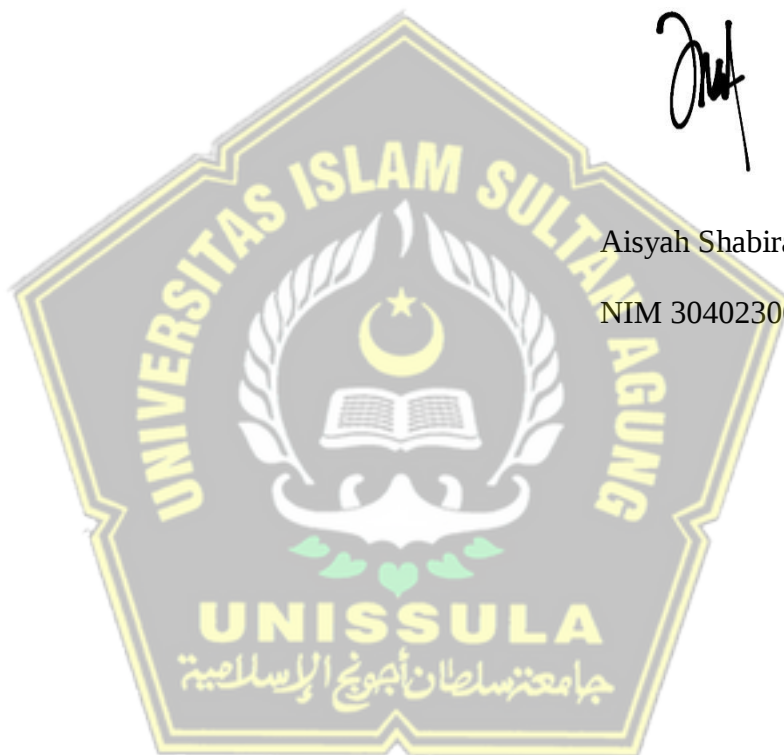
Semarang, 27 Februari 2025

Yang menyatakan,



Aisyah Shabira Yafie

NIM 30402300130



## DAFTAR ISI

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                      | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                              | ii  |
| ABSTRAK.....                                                  | iii |
| ABSTRACT .....                                                | iv  |
| KATA PENGANTAR.....                                           | v   |
| DAFTAR ISI .....                                              | vii |
| DAFTAR TABEL.....                                             | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                           | x   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                       | 1   |
| 1.1 Latar belakang .....                                      | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                     | 4   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                    | 4   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                   | 5   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA.....                                    | 6   |
| 2.1 Minat Berwirausaha .....                                  | 6   |
| 2.1.1 Pengertian Minat .....                                  | 6   |
| 2.1.2 Pengertian Minat Berwirausaha.....                      | 6   |
| 2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha..... | 8   |
| 2.2 Indikator Minat Berwirausaha .....                        | 9   |
| 2.3 Ciri-ciri Karakter Wirausaha .....                        | 9   |
| 2.4 Theory Of Planned Behavior.....                           | 9   |
| 2.5 Pengembangan Hipotesis .....                              | 13  |
| 2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis.....                          | 14  |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                | 15  |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                    | 15  |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                                  | 15  |
| 3.2.1 Populasi Penelitian.....                                | 15  |
| 3.2.2 Sampel Penelitian .....                                 | 15  |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| 3.3 Metode Pengumpulan Data.....            | 16 |
| 3.4 Jenis Data Penelitian .....             | 17 |
| 3.5 Sumber Data .....                       | 18 |
| 3.6 Definisi Operasional dan Indikator..... | 18 |
| 3.7 Teknik Analisis.....                    | 22 |
| DAFTAR PUSAKA.....                          | 44 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| TABEL 1 Tingkat Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 1  |
| TABEL 2 Definisi Operasional dan Pengukuran .....                | 20 |
| TABEL 3 Karakteristikk Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....  | 27 |
| TABEL 4 Karakteristikk Responden Berdasarkan Jurusan.....        | 28 |
| TABEL 5 Karakteristikk Responden Berdasarkan Angkatan.....       | 28 |
| TABEL 6 Indeks Variabel Sikap Berperilaku.....                   | 30 |
| TABEL 7 Indeks Variabel Norma Subjektif.....                     | 31 |
| TABEL 8 Indeks Variabel Persepsi Kontrol Perilaku.....           | 32 |
| TABEL 9 Indeks Variabel Minat Berwirausaha.....                  | 33 |
| TABEL 10 Hasil Uji Validitas.....                                | 34 |
| TABEL 11 Hasil Uji Reliabilitas.....                             | 35 |
| TABEL 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                  | 36 |
| TABEL 13 Hasil Uji F.....                                        | 37 |
| TABEL 14 Hasil Uji T.....                                        | 38 |
| TABEL 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                    | 39 |
| TABEL 16 Hasil Hipotesis Penelitian.....                         | 41 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| GAMBAR 1 Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 30 |
|-------------------------------------------|----|



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, selain itu Indonesia juga mempunyai sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah bekerja tetapi belum mulai bekerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

**TABEL 1**  
**TINGKAT PENGANGGURAN**  
**BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**  
**TAHUN 2021-2024**

| <b>Tingkat Pendidikan</b>                             | <b>Tingkat Pengangguran Terbuka<br/>Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b> |             |             |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
|                                                       | <b>2022</b>                                                            | <b>2023</b> | <b>2024</b> |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah/<br>Belum Tamat & Tamat SD | 3,59                                                                   | 2, 56       | 2,32        |
| SMP                                                   | 5,95                                                                   | 4,78        | 4,11        |
| SMA Umum                                              | 8,57                                                                   | 8,15        | 7,05        |
| SMA Kejuruan                                          | 9,42                                                                   | 9,31        | 9,01        |
| Diploma I/II/III                                      | 4,59                                                                   | 4,79        | 4,83        |
| Universitas                                           | 4,80                                                                   | 5,18        | 5,25        |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2025

Dalam hal ini yang menjadi sorotan adalah presentase jumlah pengangguran pada tingkat Diploma dan Universitas. Setiap tahun perguruan tinggi negeri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan mampu meningkatkan perekonomian negara. Namun pada kenyataannya, mereka justru belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya dan kemampuan kreativitas untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Diambil dari situs Tribun News.com tentang Rasio kewirausahaan Indonesia menunjukkan bahwa rasio kewirausahaan Indonesia saat ini dinilai masih sangat kecil jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Meskipun menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit, namun banyaknya jumlah UMKM tersebut tidak sejalan dengan rasio kewirausahaan di Indonesia yang relatif masih rendah, yaitu saat ini baru sebesar 3,47 persen. Adapun langkah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menanamkan minat berwirausaha khususnya minat berwirausaha para mahasiswa. Menurut Dzulfikri & Kusworo (2019:24) dalam Rudiantna (2021:22) Minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk memulai berwirausaha secara mandiri dengan kerja keras dan disiplin untuk masuk ke dalam dunia bisnis dengan rasa senang menjalankan bisnisnya tanpa ada tekanan atas risiko yang akan dihadapi.

Adanya wirausaha dapat menjadi salah satu metode yang efektif guna menangani persoalan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia (Ratno, 2020). Sehingga peran wirausaha sangat dibutuhkan pada saat ini untuk memajukan perekonomian serta perbaikan keadaan ekonomi di Indonesia. Untuk itu, berwirausaha penting bagi generasi muda sebagai penerus bangsa yang memiliki relasi cukup luas dan memiliki latar belakang pendidikan yang baik, untuk

memperoleh keuntungan dapat mengekspresikan diri melalui wirausaha, serta membuka lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat. Melakukan kegiatan berwirausaha tentunya harus diiringi dengan rasa minat. Kesungguhan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku disebut dengan minat (Adi et al., 2017). Karena dengan adanya minat, hal tersebut menjadi langkah awal dalam berwirausaha. Alasan masih sedikitnya jumlah wirausaha karena rasa minat berwirausaha juga masih rendah. Penghasilan tidak tetap atau tidak stabil, menjadi suatu hal yang dipandang buruk oleh masyarakat ketika seseorang akan berprofesi sebagai wirausaha (Siswoyo, 2009). Pandangan mengenai hal tersebut sebagian besar dianut oleh masyarakat, dan mereka tidak menginginkan anak-anaknya menekuni di bidang tersebut, sehingga lebih menekankan anak-anak mereka untuk memilih sebagai pegawai negeri apabila sudah memperoleh gelar lulus perguruan tinggi.

Ketika memulai untuk berwirausaha tentu bukanlah hal yang mudah. Diperlukan faktor-faktor pendukung untuk mendorong minat seseorang dalam hal berwirausaha, khususnya pada generasi muda. Pada Theory of Planned Behavior menjelaskan perilaku seseorang dapat terbentuk dengan dasar keyakinan beserta penilaian untuk meningkatkan sikap berperilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavior control). Sikap berperilaku berupa penilaian yang terdiri dari respon positif atau negatif terhadap sesuatu, sikap menjadi langkah awal untuk melakukan suatu perilaku, sehingga sikap berperan penting dalam menentukan minat seseorang. Minat untuk melakukan sesuatu akan muncul apabila dipengaruhi oleh sikap awal, termasuk dalam mengevaluasi untuk berminat berwirausaha (Putra & Juniariyani, 2018). Penelitian dari Putra dan Juniariyani (2018) menunjukkan minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh sikap berperilaku. Namun dalam penelitian Dewanti dan Abad (2014) minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh sikap berperilaku. Norma subjektif juga menjadi salah satu faktor yang dibutuhkan dalam menentukan minat seseorang. Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang apakah pendapat orang lain dapat mendorong atau tidaknya dalam mewujudkan suatu tindakan atau perilaku (Vemmy, 2012). Seperti contohnya, apabila seseorang mendapatkan dukungan kuat dari keluarga atau orang-orang terdekat untuk berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Penelitian dari Darmawan dan Warmika (2016)

memaparkan bahwa minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh norma subjektif, namun dalam penelitian Adi et al.(2017) norma subjektif tidak mempengaruhi seseorang untuk berminat dalam berwirausaha. Persepsi kontrol perilaku juga penting dalam menentukan minat seseorang, karena dalam persepsi kontrol perilaku menunjukkan mengenai kemampuan pada diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan resiko yang akan dihadapi (Juniariani & Prihandani, 2019). Dalam berwirausaha, ketika seseorang memiliki persepsi kontrol perilaku yang kuat, maka keyakinan orang tersebut untuk berwirausaha akan semakin tinggi serta tidak ada keraguan atas resiko yang akan dihadapi. Hal tersebut seperti penelitian Felya dan Budiono (2020) yang menerangkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku, namun hasil penelitian Miranda et al. (2017) persepsi kontrol perilaku tidak dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian untuk memperluas penelitian sebelumnya mengenai minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebutlah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Aplikasi *Theory of Planned Behavior* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Pada Generasi Z”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan untuk memperluas penelitian sebelumnya mengenai minat berwirausaha mahasiswa. Dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap berperilaku mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa muslim pada generasi Z?
2. Bagaimana norma subjektif mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa muslim pada generasi Z?
3. Bagaimana kontrol perilaku mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa muslim pada generasi Z?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh sikap berperilaku terhadap minat berwirausaha mahasiswa muslim pada generasi Z
2. Mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha mahasiswa muslim pada generasi Z
3. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat berwirausaha mahasiswa muslim pada generasi Z

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya yaitu:

1. Manfaat Akademik  
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi Fakultas Manajemen Unisulla Semarang atau bagi pihak yang ingin mendalami dan mengetahui aplikasi *Theory of Planned Behavior* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Manfaat dalam Implementasi atau Praktik  
Penelitian ini memfokuskan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen Unisulla Semarang sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Minat Berwirausaha

##### 2.1.1 Pengertian Minat

Berdasarkan *Theory Planned Behavior* (TPB) milik Ajzen (2005), intensi memiliki tiga faktor penentu dasar yaitu individu dalam alam, pengaruh sosial, dan masalah kontrol. Faktor penentu adanya intensi yang pertama adalah sikap individu terhadap perilaku atau keyakinan perilaku. Penentu kedua adalah persepsi seseorang dalam tekanan sosial tentang apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan, hal tersebut berhubungan dengan norma subjektif. Ketiga adalah *self efficacy* dalam melakukan hal yang menarik, hal ini disebut sebagai kontrol perilaku. Dalam menentukan minat faktor sikap, norma subyektif, kotrol perilaku yang dirasakan sangat berpengaruh untuk individu dalam melakukan minat tersebut.

Minat menurut Slameto (1991) dalam Djamarah (2011), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Djamarah, 2011). Keinginan untuk melakukan suatu hal atau aktivitas dan keinginan tersebut muncul dari diri individu sendiri. tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Jadi maenurut Slameto (1991) dalam Djamarah (2011) bahwa minat adalah ketertaikan atau kecenderungan individu untuk melakukan perilaku.

##### 2.1.2 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Lee dan Wong (Azwar, 2013) bahwa Entrepreneurial Intention atau niat kewirausahaan merupakan langkah awal dari sebuah proses pendirian suatu usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Dalam mendirikan usaha terlebih harus memiliki niat berwirausaha terdahulu karena dengan adanya niat dan tanpa adanya paksaan dari seseorang untuk mendirikan

usaha maka seorang individu akan dengan bersungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya.

Wirausaha juga dapat dikatakan dengan karir. Karir merupakan sejarah pekerjaan seseorang, atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja. Karir wirausaha yang dimaksud adalah sejarah pengelolaan usaha yang didirikan mulai awal sehingga menjadi usaha yang berhasil.

Menurut Santoso (1993) dalam Wulandari (2013), mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa minat berwirausaha keinginan atau ketertarikan individu untuk berwirausaha dan individu merasa berwirausaha dapat memberikan manfaat yang lebih baik untuk dirinya.

Mutmainnah (2014) dalam Widarwati (2015) menyatakan "Minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis". Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang diadakan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Suryawan (2006) dalam Hamdani (2020) juga mendefinisikan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Dzulfikri & Kusworo (2019:24) dalam Rudiatna (2021:22) Minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk memulai berwirausaha

secara mandiri dengan kerja keras dan disiplin untuk masuk ke dalam dunia bisnis dengan rasa senang menjalankan bisnisnya tanpa ada tekanan atas risiko yang akan dihadapi.

Bernadetha (2014) Minat berwirausaha adalah keinginan, dan kemauan untuk bekerja cepat atau mencoba memenuhi kebutuhan hidup seseorang tanpa takut akan risiko kegagalan.

Dari beberapa pengertian minat berwirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha dengan rasa senang menjalankan bisnisnya tanpa ada tekanan atas risiko yang akan dihadapi.

#### 2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Menurut TPB, ada tiga faktor pembentuk minat. Faktor-faktor tersebut adalah sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Sikap terhadap perilaku adalah keyakinan yang memungkinkan individu untuk bertindak seperti apa yang sedang diamati. Norma subjektif dapat berupa persepsi atau kepercayaan individu karena adanya dorongan dari lingkungan termasuk keluarga, teman atau komunitas. Kontrol perilaku mengacu pada kemampuan individu untuk membentuk perilaku.

TPB menganggap minat sebagai indikator atau prediktor perilaku karena mengekspresikan tingkat upaya individu yang bersedia untuk mengembangkan tindakan nyata. TPB juga banyak digunakan untuk meneliti wirausaha. Minat wirausaha memiliki hubungan yang kuat untuk membentuk perilaku wirausaha. Sikap terhadap perilaku diwujudkan dalam bentuk sikap wirausaha, perasaan individu yang muncul atas dasar kepercayaan yang dimiliki untuk memulai bisnis. Norma subjektif adalah dorongan kuat dari lingkungan bagi individu untuk memulai bisnis. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, teman dekat, dan komunitas. Kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan individu untuk membentuk perilaku wirausaha.

## 2.2 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Abror (1993: 112) dalam Syaifudin (2016: 15) mengungkapkan bahwa minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan.

Dengan demikian minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam indikator sebagai berikut:

- a. Kognisi, yang meliputi: pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- b. Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha
- c. Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha.

## 2.3 Ciri-ciri Karakter Wirausaha

Seorang wirausaha memiliki ciri-ciri atau karakter tersendiri. Karakter tersebut dapat terlihat dari perilaku yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Menurut Suryana (2006: 3) dalam Wibowo (2015:11) proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri:

- a. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.

- b. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
- c. Memiliki motivasi berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- e. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan).

Dari beberapa ciri ciri karakter wirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa ciri ciri karakter wirausaha adalah seseorang atau sekumpulan orang yang memiliki inisiatif, penuh percaya diri, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko dan memiliki motivasi berprestasi.

## **2.1 Theory of Planned Behavior**

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) oleh Ajzen (1991), telah digunakan selama dua dekade masa lalu untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagi. Teori tindakan beralasan Ajzen dan Fishbein, (1980), mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Keinginan ditentukan oleh dua variabel independen termasuk sikap dan norma subyektif.

Teori perilaku yang direncanakan ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan dengan memasukkan tambahan yaitu membangun kontrol perilaku yang dirasakan. Teori Ajzen tentang sikap terhadap perilaku mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan, (Ajzen, 1991). Sehingga *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam menentukan niat individu terdapat tiga faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*).

Berikut penjelasan untuk ketiga faktor tersebut :

a. Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan penilaian seseorang yang dapat memberikan respon positif atau negatif pada suatu hal atau minat tertentu (Ajzen, 2005). Sikap berperilaku merupakan suatu fungsi yang didasari perilaku kepercayaan, yaitu kepercayaan individu yang didapatkan setelah adanya respon positif atau negatif ketika menjalankan suatu tindakan (Ajzen, 2002). Sehingga, sikap berperilaku dapat menjadi dasar untuk memulai dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku. Adanya minat perilaku suatu individu dipengaruhi oleh timbulnya sikap awal dari seseorang tersebut.

Seseorang akan memberikan respon positif terhadap suatu hal apabila hal tersebut bermanfaat untuknya, dan sebaliknya seseorang akan memberikan respon negatif terhadap suatu hal apabila hal tersebut hanya merugikan atau tidak bermanfaat (Putra & Juniariani, 2018).

Indikator pada variabel sikap berperilaku (Cruz et al., 2015) antara lain:

- 1) Merasa senang terhadap peluang usaha
- 2) Pandangan positif terhadap kegagalan saat berwirausaha
- 3) Menyukai tantangan serta berani mengambil resiko bisnis

H1 = Sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

b. Norma Subyektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif adalah fungsi yang juga didasari oleh kepercayaan yang disebut dengan keyakinan normatif (*normative belief*), yaitu kepercayaan tentang kesetujuan atau ketidaksetujuan suatu individu atau kelompok terhadap suatu perilaku, selain itu norma subjektif juga ditentukan oleh adanya suatu perasaan ingin untuk mengikuti (*motivation to comply*) (Ajzen, 2005). Kepercayaan normatif berkaitan dengan harapan-harapan yang diperoleh dari unsur luar, orang, atau kelompok yang memberikan dampak atau pengaruh pada individu yang meliputi orang tua, sahabat, pasangan, teman kerja dan lain-lain berdasarkan pada tindakan yang berkaitan. Kemudian pada hal motivasi, berkaitan dengan apakah hal tersebut dapat memotivasi atau mendorong

seseorang untuk mengikuti pendapat orang lain atau tidak (Darmawan & Warmika, 2016).

Norma subjektif merupakan sudut pandang seseorang mengenai pendapat orang lain yang dapat memberikan dukungan atau tidaknya dalam menjalankan suatu tindakan. Seseorang cenderung akan menjalankan tindakan apabila mendapatkan motivasi dari orang lain yang mendukungnya untuk melaksanakan tindakan tersebut (Putra & Juniariani, 2018). Norma subjektif yaitu gambaran atau pandangan seseorang pada harapan yang diperoleh dari orang-orang yang dapat memberikan dampak dalam kehidupannya mengenai dijalankan atau tidaknya suatu tindakan tertentu, gambaran atau persepsi ini bersifat subjektif maka hal ini disebut dengan norma subjektif (Ramdhani, 2011).

Indikator pada variabel norma subjektif (Jaya & Seminari, 2016) antara lain:

- 1) Dukungan keluarga
- 2) Dukungan teman dan panutan lainnya
- 3) Dukungan keadaan lingkungan sekitar dalam bersosialisasi
- 4) Atribut pendukung meliputi modal, relasi, pendidikan, dll

H2 = Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

c. Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavior Control*)

Menurut Ajzen (1988) persepsi kontrol perilaku merupakan faktor yang memberikan gambaran kepada seseorang, mengenai mudah atau sulitnya seseorang dalam melaksanakan tindakan atau perilaku yang diasumsikan pada cerminan dari pengalaman yang pernah dilalui serta mengantisipasi hal-hal yang mengahalanginya. Persepsi kontrol perilaku berhubungan dengan kepercayaan mengenai adanya support dan sumber daya atau hambatan untuk menjalankan suatu tindakan kewirausahaan (Tung, 2011). Saat seseorang percaya pada dirinya bahwa ia tidak memiliki sumber daya atau tidak berkesempatan untuk menampilkan suatu perbuatan (kontrol perilaku yang rendah) maka orang tersebut tidak akan mempunyai dorongan yang kuat untuk menunjukkan perilaku tersebut, walaupun ia mempunyai sikap berperilaku

yang positif serta yakin bahwa orang-orang yang berharga baginya akan mendukungnya untuk menunjukkan perilaku yang dimaksud (Cruz et al., 2015).

Persepsi kontrol perilaku dapat dibentuk melalui kesempatan seperti adanya pendidikan atau keterampilan yang diberikan kepada seseorang (Astri & Latifah, 2017).

Indikator pada variabel persepsi kontrol perilaku (Chrismardani, 2016) antara lain:

- 1) Memiliki potensi memulai wirausaha
- 2) Memiliki rasa percaya diri
- 3) Memiliki kematangan mental.

H3 = Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

Dengan demikian hipotesisnya adalah

### **1. Pengaruh sikap berperilaku terhadap minat berwirausaha**

Sikap merupakan sebuah evaluasi individu yang berupa respon positif atau negatif terhadap suatu objek atau minat tertentu (Ajzen, 2005). Seseorang akan memberikan respon positif terhadap suatu hal apabila suatu hal tersebut dapat bermanfaat untuknya dan juga sebaliknya. Seperti halnya dalam minat berwirausaha, sikap dapat menjadi langkah awal untuk berwirausaha. Hal ini, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Putra dan Juniari (2018) serta penelitian dari oleh Felya dan Budiono (2020), bahwa sikap berperilaku memberikan pengaruh positif pada minat berwirausaha. Dengan begitu dapat diperoleh dugaan sementara yaitu:

H1 = Sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

### **2. Pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha**

Norma subjektif berarti pandangan seseorang terhadap pendapat orang lain tentang apa yang seharusnya dikerjakan dan tidak dikerjakan (Sugiharti, 2013). Norma subjektif menjadi hal penting dalam minat berwirausaha, karena ketika

seseorang memperoleh dukungan yang tinggi dari keluarga atau sahabatnya dalam hal untuk memulai berwirausaha maka seseorang tersebut akan mendapatkan keyakinan untuk menentukan perilaku tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Dewanti dan Abad (2014) serta Darmawan dan Warmika (2016), minat berwirausaha dapat dipengaruhi secara positif oleh norma subjektif. Maka dapat diperoleh dugaan sementara sebagai berikut:

H2 = Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

### 3. Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat berwirausaha

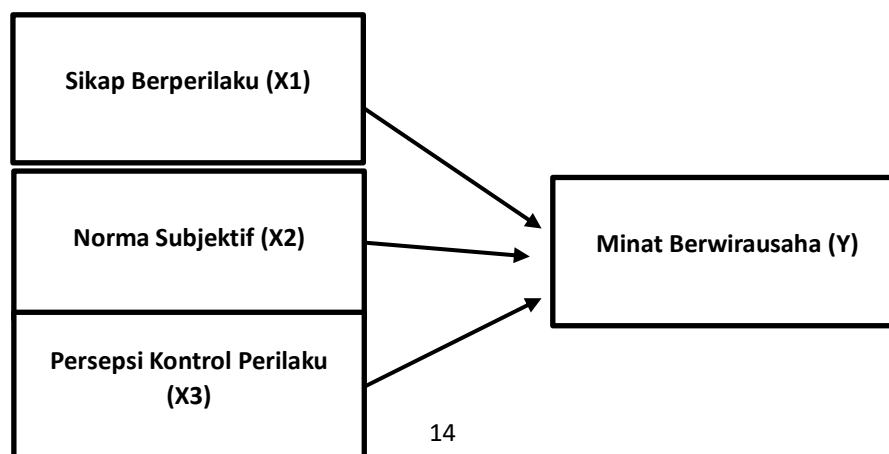
Persepsi kontrol perilaku menunjukkan apakah mudah atau sulitnya dalam melakukan suatu tindakan (Dewanti & Abad, 2014). Dengan adanya persepsi kontrol perilaku yang kuat, seseorang akan merasa semakin yakin terhadap apa yang akan dilakukan. Seperti dalam hal minat berwirausaha, ketika seseorang memiliki persepsi kontrol perilaku yang kuat dan tidak ragu pada tantangan serta resiko yang akan dihadapi, maka seseorang tersebut akan semakin yakin untuk berwirausaha. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian dari Felya dan Budiono (2020) serta Juniariani dan Priliandani (2019), persepsi kontrol perilaku terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka diperoleh dugaan sementara yaitu:

H3 = Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

## 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran merupakan konsep penelitian tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian ini:

**GAMBAR 1**



Sumber: Kajian Teoritis

H1 = Sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

H2 = Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

H3 = Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono 2019) pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bab ini berisi tentang populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Unisulla angkatan 2023/2024 sebanyak 7013 orang.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sugiyono (2019:127) bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam

penelitian ini untuk menentukan sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono 2019:137) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Prosentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa aktif Unisulla. . Dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat error 10%, dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{7013}{1 + 7013(0,1)^2}$$

$$n = \frac{7013}{71,13}$$

$$n = 98,594123 \approx 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil jumlah sampel yang diperoleh adalah 98 mahasiswa atau dibulatkan keatas yang akan diteliti oleh peneliti sejumlah 100 mahasiswa aktif Unisulla Tahun 2023-2024. Karena subjek penelitian berupa manusia, maka semakin banyak sampel maka mempermudah perhitungan.

### 3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

#### a. Angket (Kuesioner)

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian lapangan ini diperoleh melalui metode kuesioner, yaitu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019:199).

Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer. Sasaran penyebaran kuesioner ini adalah mahasiswa aktif Unisulla. Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel online. Pengisian kuesioner dilakukan melalui pengisian *Google Form*.

#### b. Studi Pustaka

Gorys Keraf (2001) dalam Irawan (2015:31), “studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan membaca buku-buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya sebagai bahan mentah suatu karya tulis.” Adapun bahan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

### 3.2.4 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Kualitatif

Menurut Danang Sunyoto (2017:3) data kualitatif adalah data yang berupa kategori, sifat, atau ciri khas tertentu. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu, gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan alamat perusahaan.

b. Data Kuantitatif

Menurut Danang Sunyoto (2017:2) data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan angka-angka atau data yang diukur dalam suatu skala numeric. Data kuantitatif dalam tugas akhir ini adalah data pengangguran dan hasil kuesioner mengenai aplikasi *Theory of Planned Behavior* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### 3.2.5 Sumber Data

Menurut sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Menurut Danang (2013: 10) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kuesioner yang diisikan oleh mahasiswa aktif Unissula.

b. Data Sekunder

Menurut Danang (2013: 10) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu gambaran umum perusahaan, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu.

### 3.2.6 Definisi Operasional Variabel dan Indicator

Definisi operasional variabel berarti cara penelitian yang digunakan untuk mengukur atau menemukan variabel. Ini menjelaskan proses khusus yang digunakan untuk mengubah ide abstrak menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional penting karena membantu peneliti memastikan bahwa variabel diukur dengan cara yang konsisten dan bahwa variabel tersebut dapat digunakan oleh orang lain.

**TABEL 2**  
**DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN**

| No | Variabel          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                         | Indikator                                                                                                                                                                                                     | Pengukuran    |
|----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Sikap Berperilaku | Merupakan penilaian seseorang yang memberikan respon positif atau negatif pada suatu hal atau minat tertentu (Ajzen, 2005).                                                                  | a. Merasa senang terhadap peluang usaha<br>b. Pandangan positif terhadap kegagalan saat berwirausaha<br>c. Menyukai tantangan serta berani menanggung resiko bisnis (Cruz et al., 2015)                       | Skala Linker  |
| 2  | Norma Subjektif   | Merupakan kepercayaan tentang kesetujuan atau ketidaksetujuan suatu individu atau kelompok terhadap suatu perilaku, dan ditentukan oleh adanya perasaan ingin untuk mengikuti (Ajzen, 2005). | a. Dukungan keluarga<br>b. Dukungan teman<br>c. Dukungan keadaan lingkungan sekitar dalam kehidupan bersosialisasi<br>d. Dukungan elemen lain meliputi modal, relasi, pendidikan, dll (Jaya & Seminari, 2016) | Skala Linkert |
| 3  | Kontrol Perilaku  | Merupakan faktor yang memberikan gambaran pada seseorang tentang mudah atau sulitnya seseorang                                                                                               | a. Memiliki potensi untuk memulai berwirausaha<br>b. Kepercayaan                                                                                                                                              | Skala Linkert |

|   |                    |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |               |
|---|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|   |                    | dalam melaksanakan tindakan atau perbuatan yang diasumsikan pada cerminan dari pengalaman yang pernah dilalui serta mengantisipasi hal-hal yang menghalanginya (Ajzen, 1988). | diri untuk berwirausaha<br>c. Kematangan mental (Chrismardani, 2016)                                                                                                                                                                                                                              |               |
| 4 | Minat Berwirausaha | Minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis (Widarwati, 2015)                                                            | a. Kognisi, yang meliputi: pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.<br>b. Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha<br>c. Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha. { Syaifudin, 2016) | Skala Linkert |

### 3.2.7 Teknik Analisis

## Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:145) mengemukakan bahwa “Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Sugiyono (2019:146) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Pada penelitian ini nilai dari setiap jawaban diterapkan dengan skor 1 sampai 4. Setiap skor dalam penilaian memiliki keterangan sebagai berikut yaitu Sangat Setuju (diberi skor 4), Setuju (diberi skor 3), Kurang Setuju (diberi skor 2), dan Tidak Setuju (diberi skor 1).

### Alat analisis

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Setelah  $r$  korelasi diperoleh kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  korelasi  $> r$  tabel, maka suatu alat ukur tersebut dikatakan valid. Secara empiris dikatakan valid jika koefisien

korelasi ( $r$ ) > 0,50. Penelitian ini menguji kevalidan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali 2018:45). Penelitian ini menguji reliabilitas dengan fasilitas program SPSS versi 25 dengan uji statistik Cornbach Alpha ( $\alpha$ ) dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cornbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0.70.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Responden

Menurut Sugiyono (2017:147) menyampaikan, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Pada penelitian ini, teknik skoring yang digunakan adalah minimum 1 dan maksimum 4. Untuk mengetahui gambaran persepsi responden atas item- item pernyataan yang diajukan maka dilakukan dengan perhitungan indeks jawaban responden menggunakan rumus menurut Ferdinand (2014:273) sebagai berikut:

Rumus :

*Nilai indeks*

$$= \frac{((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4))}{4}$$

Keterangan:

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2

Seterusnya F4 untuk menjawab nilai 4 dari skor yang digunakan dalam item-item pernyataan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Regression Analysis. Menurut Sugiyono (2019) Tujuan dari Regresi Linear Berganda yaitu untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antar variabel, apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu. Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Berwirausaha

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Sikap Berperilaku

X<sub>2</sub> = Noma Subjektif

X<sub>3</sub> = Kontrol Perilaku

c. Uji F

Menurut Ghazali (2018: 96) Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependennya. Pada dasarnya uji F digunakan untuk melihat kelayakan model. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah apabila sig > 0,05 maka ho diterima sehingga tidak memenuhi kelayakan model. Jika <0, 05 maka variabel penelitian sudah memenuhi kelayakan model.

d. Uji T (parsial)

Menurut Ghozali (2018: 101) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 25 dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Pengambilan keputusan dengan uji T adalah sebagai berikut:

- 1)  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa variabel dependen dapat menerangkan variabel independen dan ada pengaruh yang signifikan diantara variabel yang diuji.
- 2)  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa variabel dependen dapat menerangkan variabel independen dan tidak ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang diuji.

e. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.

- 1)  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Hal tersebut berarti semakin kecil aplikasi *theory of planned behavior* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- 2)  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hal tersebut berarti semakin besar aplikasi *theory of planned behavior* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Responden

Studi ini dilakukan di Kota Semarang dengan responden mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung. Pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner melalui Google Form, distribusi kuesioner dilakukan pada akhir April 2025. Peneliti berhasil memperoleh sebanyak 100 responden dengan waktu tunggu pendistribusian kuesioner mencapai kurun waktu 3 minggu, dari 100 kuesioner yang disebarkan, semuanya memberikan data yang lengkap sehingga bisa digunakan dalam studi ini.

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Dalam karakteristik responden dapat diketahui data karakteristik atau identitas yang menjadi responden dalam penelitian ini yang meliputi jenis kelamin, jurusan dan angkatan.

##### 1) Karakteristik Jenis Kelamin

Dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 responden mengenai jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

**TABEL 3**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN**  
**BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

| Jenis Kelamin | Frekuensi  | Prosentase  |
|---------------|------------|-------------|
| Laki-Laki     | 49         | 49%         |
| Perempuan     | 51         | 51%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 51 orang atau sebesar 51%.

## 2) Karakteristik Jurusan

Dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 responden mengenai jurusan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**TABEL 4**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN**  
**BERDASARKAN JURUSAN**

| Jurusan       | Frekuensi  | Prosentase  |
|---------------|------------|-------------|
| Manajemen     | 75         | 75 %        |
| Akuntansi     | 12         | 12%         |
| Hukum         | 13         | 13 %        |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat kebanyakan responden berasal dari jurusan Manajemen. Responden dari jurusan Manajemen yaitu sebanyak 75 orang atau sebesar 75%.

## 3) Karakteristik berdasarkan semester

Dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 responden mengenai angkatan responden dapat ditunjukkan pada tabel 5 berikut:

**TABEL 5**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN**  
**BERDASARKAN ANGKATAN**

| Angkatan      | Frekuensi  | Prosentase  |
|---------------|------------|-------------|
| 2023          | 96         | 96%         |
| 2024          | 4          | 4%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat kebanyakan responden berasal dari angkatan 2023 yaitu sebanyak 96 orang atau sebesar 96%, kemudian responden angkatan 2024 hanya sebanyak 4 orang atau sebesar 4%.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Responden

Menurut Sugiyono (2017:147) menyampaikan, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Pada penelitian ini, teknik skoring yang digunakan adalah minimum 1 dan maksimum 4. Untuk mengetahui gambaran persepsi responden atas item- item pernyataan yang diajukan maka dilakukan dengan perhitungan indeks jawaban responden menggunakan rumus menurut Ferdinand (2014:273) sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai indeks} = \frac{((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4))}{4}$$

Keterangan:

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2

Seterusnya F4 untuk menjawab nilai 4 dari skor yang digunakan dalam item- item pernyataan.

Ferdinand (2014) rentang jawaban dari pengisian dimensi pertanyaan setiap variabel yang diteliti, ditentukan dengan kriteria tiga kotak (*Three box*

method). Nilai indeks diperoleh dari rentang 10 sampai 100 diperoleh rentang 90 ( $100 - 10 = 90$ ) dibagi 3 akan menghasilkan rentang sebanyak 30 yang akan digunakan sebagai dasar implementasi nilai indeks, yaitu:

Nilai indeks 10 – 40 = interpretasi rendah

Nilai indeks 40,1 – 70,0 = interpretasi sedang

Nilai indeks 70,1 – 100 = interpretasi tinggi

Berdasarkan kriteria-kriteria nilai indeks di atas, digunakan untuk menentukan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.



#### a. Indeks Variabel Sikap Berperilaku

Hasil perhitungan angka indeks untuk variabel Sikap Berperilaku dapat dilihat pada Tabel 6 :

**TABEL 6**  
**INDEKS VARIABEL SIKAP BERPERILAKU**

| No. | Pertanyaan | TS | KS | S | SS | INDEKS | KRITERIA |
|-----|------------|----|----|---|----|--------|----------|
|     |            | 1  | 2  | 3 | 4  |        |          |

|                  |                                                                               |   |   |    |    |       |        |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---|---|----|----|-------|--------|
| X1.1             | Setiap ada info peluang usaha, saya dengan senang hati meresponnya            | 0 | 1 | 64 | 35 | 83,5  | Tinggi |
| X1.2             | Kegagalan saat berwirausaha, suatu kondisi yang dipandang wajar               | 0 | 1 | 64 | 35 | 83,5  | Tinggi |
| X1.3             | Saya menyukai menghadapi tantangan/sesuatu yang baru                          | 0 | 1 | 70 | 29 | 82    | Tinggi |
| X1.4             | Keuntungan berbanding lurus dengan resiko yang akan didapat oleh pelaku usaha | 0 | 5 | 61 | 34 | 82,25 | Tinggi |
| <b>TOTAL</b>     |                                                                               |   |   |    |    |       | 331,25 |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                               |   |   |    |    |       | 82,81  |

Sumber : Data primer yang diolah, 2025.

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel sikap berperilaku memiliki indeks rata-rata sebesar 82,81 % dan angka indeks yang tertinggi yaitu pada pernyataan “Setiap ada info peluang usaha, saya dengan senang hati meresponnya” dan “Kegagalan saat berwirausaha, suatu kondisi yang dipandang wajar” yaitu sebesar 83,5.

#### b. Indeks Variabel Norma Subjektif

Hasil perhitungan angka indeks untuk variabel norma subjektif dapat dilihat pada

Tabel 7 :

**TABEL 7**  
**INDEKS VARIABEL NORMA SUBJEKTIF**

| No.  | Pertanyaan                                                                             | TS | KS | S  | SS | INDEKS | KRITERIA |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|--------|----------|
|      |                                                                                        | 1  | 2  | 3  | 4  |        |          |
| X2.1 | Keluarga mendukung untuk berkarir sebagai wirausaha                                    | 0  | 6  | 69 | 25 | 79,75  | Tinggi   |
| X2.2 | Teman-teman mendukung jika memilih berwirausaha                                        | 0  | 6  | 69 | 25 | 79,75  | Tinggi   |
| X2.3 | Banyaknya wirausahawan di sekitar, mendukung saya untuk berwirausaha                   | 1  | 9  | 67 | 23 | 78     | Tinggi   |
| X2.4 | Adanya pendidikan kewirausahaan, modal, serta relasi mendukung saya untuk berwirausaha | 0  | 4  | 67 | 29 | 81,25  | Tinggi   |

Sumber : Data primer yang diolah, 2025.

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel sikap berperilaku memiliki indeks rata-rata sebesar 82,81 % dan angka indeks yang tertinggi yaitu pada pernyataan “Setiap ada info peluang usaha, saya dengan senang hati meresponnya” dan “Kegagalan saat berwirausaha, suatu kondisi yang dipandang wajar” yaitu sebesar 83,5.

### c. Indeks Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Hasil perhitungan angka indeks untuk variabel Persepsi Kontrol Perilaku dapat dilihat pada tabel 8 :

**TABEL 8**  
**INDEKS VARIABEL PERSEPSI KONTROL PERILAKU**

| No.  | Pertanyaan                                                                             | TS | KS | S  | SS | INDEKS | KRITERIA |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|--------|----------|
|      |                                                                                        | 1  | 2  | 3  | 4  |        |          |
| X3.1 | Saya memiliki kemampuan untuk memulai wirausaha                                        | 0  | 3  | 74 | 23 | 80     | Tinggi   |
| X3.2 | Saya percaya bahwa mengejar karir sebagai wirausahawan merupakan hal yang memungkinkan | 0  | 1  | 73 | 26 | 81,25  | Tinggi   |
| X3.3 | Saya merasa bahwa saya dapat mengelola sumber daya manusia                             | 0  | 4  | 74 | 22 | 79,5   | Tinggi   |
| X3.4 | Saya merasa bahwa saya dapat mengelola sumber daya manusia                             | 0  | 8  | 72 | 20 | 78     | Tinggi   |

Sumber : Data primer yang diolah, 2025.

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel sikap berperilaku memiliki indeks rata-rata sebesar 82,81 % dan angka indeks yang tertinggi yaitu pada pernyataan “Setiap ada info peluang usaha, saya dengan senang hati meresponnya” dan “Kegagalan saat berwirausaha, suatu kondisi yang dipandang wajar” yaitu sebesar 83,5.

#### d. Indeks Variabel Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan angka indeks untuk variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel 9 :

**TABEL 9**  
**INDEKS VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA**

| No. | Pertanyaan                                                            | TS | KS | S  | SS | INDEKS | KRITERIA |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|--------|----------|
|     |                                                                       | 1  | 2  | 3  | 4  |        |          |
| Y1  | Dalam berwirausaha, saya lebih memilih memimpin daripada dipimpin     | 0  | 2  | 73 | 25 | 80,75  | Tinggi   |
| Y2  | Berkarir sebagai wirausahawan menarik bagi saya                       | 0  | 0  | 74 | 26 | 81,5   | Tinggi   |
| Y3  | Pada saat sekarang saya sudah memulai merencanakan untuk berwirausaha | 1  | 6  | 68 | 25 | 79,25  | Tinggi   |
| Y4  | Saya memiliki <i>business plan</i>                                    | 0  | 4  | 73 | 23 | 79,75  | Tinggi   |

Sumber : Data primer yang diolah, 2025.

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel sikap berperilaku memiliki indeks rata-rata sebesar 82,81 % dan angka indeks yang tertinggi yaitu pada pernyataan “Setiap ada info peluang usaha, saya dengan senang hati meresponnya” dan

“Kegagalan saat berwirausaha, suatu kondisi yang dipandang wajar” yaitu sebesar 83,5.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Analisis Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor total, bila korelasi  $r$  di atas 0,05 atau jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument pertanyaan tersebut valid (Sugiyono, 2019). Nilai  $r$  tabel dengan degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2 = 100 - 2 = 98$  pada tingkat signifikansi 5% atau 0.05 adalah 0.1966. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS.

Jawaban dari responden kemudian ditabulasikan ke dalam Ms. Excel dan analisis dengan software atau aplikasi IBM SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi 5% sehingga didapat nilai  $r$  tabel adalah 0.1966. Perhitungan uji validitas dapat dilihat pada Tabel 10 :

**TABEL 10**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

| Variabel                       | Pernyataan | $r$<br>hitung | $r$ tabel | Keterangan |
|--------------------------------|------------|---------------|-----------|------------|
| Sikap Berperilaku (X1)         | X1.1       | 0,833         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X1.2       | 0,833         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X1.3       | 0,831         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X1.4       | 0,854         | 0.1966    | Valid      |
| Norma Subjektif (X2)           | X2.1       | 0,843         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X2.2       | 0,854         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X2.3       | 0,865         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X2.4       | 0,837         | 0.1966    | Valid      |
| Persepsi Kontrol Perilaku (X3) | X3.1       | 0,903         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X3.2       | 0,868         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X3.3       | 0,894         | 0.1966    | Valid      |
|                                | X3.4       | 0,834         | 0.1966    | Valid      |
| Minat Berwirausaha (Y)         | Y1         | 0,925         | 0.1966    | Valid      |
|                                | Y2         | 0,925         | 0.1966    | Valid      |
|                                | Y3         | 0,919         | 0.1966    | Valid      |
|                                | Y4         | 0,908         | 0.1966    | Valid      |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji validitas, item-item dalam tiap dimensi variabel menghasilkan nilai  $r$  hitung di atas nilai  $r$  tabel = 0.1996. Jumlah indikator pertanyaan adalah 16 dari 3 variabel yaitu sikap berperilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan minat berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid, karena  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $r$  hitung >  $r$  tabel).

#### 4.2.2 Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019) “Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten)”. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliable.

Teknik analisis data penelitian ini dibantu oleh program SPSS versi 25.0. Adapun hasil perhitungan Uji Reliabilitas adalah dapat dilihat pada Tabel 11 tersebut.

**TABEL 11**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

| Variabel          | Koefisien Alpha | Batas Alpha | Keterangan |
|-------------------|-----------------|-------------|------------|
| Sikap Berperilaku | 0,857           | 0,60        | Reliable   |
| Norma Subjektif   | 0,871           | 0,60        | Reliable   |

|                           |       |      |                 |
|---------------------------|-------|------|-----------------|
| Persepsi Kontrol Perilaku | 0,896 | 0,60 | <i>Reliable</i> |
| Minat Berwirausaha        | 0,935 | 0,60 | <i>Reliable</i> |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 11 koefisien Alpha Sikap Berperilaku (X1) sebesar 0,857, Norma Subjektif (X2) sebesar 0,871, Persepsi Kontrol Perilaku (X3) sebesar 0,896 dan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,935 atau di atas nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel dan kuesioner yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen Sikap Berperilaku (X1), Norma Subjektif (X2), Persepsi Kontrol Perilaku (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi sesuai dengan jumlah responden yaitu 100 orang. Jawaban dari responden ditabulasi menggunakan Ms. Excel kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS versi 25.0.

Hasil uji regresi linier berganda secara singkat disajikan pada Tabel 12.

**TABEL 12**

#### **UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

| <b>Model</b> | <b>Koefisien Tidak Standar</b> | <b>Koefisien Standar</b> | <b>t</b> | <b>Sig.</b> |
|--------------|--------------------------------|--------------------------|----------|-------------|
|--------------|--------------------------------|--------------------------|----------|-------------|

|   |                                   | <b>B</b> | <b>Std.<br/>Error</b> | <b>Beta</b> |       |      |
|---|-----------------------------------|----------|-----------------------|-------------|-------|------|
| 1 | (Constant)                        | 0.180    | 0.959                 |             | 0.188 | 0.85 |
|   |                                   |          |                       |             |       | 2    |
|   | Sikap Berperilaku<br>(X1)         | 0.251    | 0.072                 | 0.236       | 3.502 | 0.00 |
|   |                                   |          |                       |             |       | 1    |
|   | Norma Subjektif<br>(X2)           | 0.001    | 0.069                 | 0.002       | 0.022 | 0.98 |
|   |                                   |          |                       |             |       | 3    |
|   | Persepsi Kontrol<br>Perilaku (X3) | 0.731    | 0.080                 | 0.682       | 9.131 | 0.00 |
|   |                                   |          |                       |             |       | 0    |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 12 maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$Y = 0,180 + 0,251 X1 + 0,001 X2 + 0,731 X3 + 0,959$$

#### 4.2.4 Uji F (Uji kelayakan Model)

Menurut Ghozali (2018: 96) Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependennya. Pada dasarnya uji F digunakan untuk melihat kelayakan model. Uji F dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi telah sesuai dan layak digunakan. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sehingga tidak memenuhi kelayakan model. Jika  $< 0,05$  maka variabel penelitian sudah memenuhi kelayakan model. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka

Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil uji F secara lengkap disajikan pada tabel 13 berikut:

**TABEL 13**  
**HASIL UJI F**

| <b>Model</b>                                                                                             |            | <b>Sum of Squares</b> | <b>df</b> | <b>Mean Square</b> | <b>F</b> | <b>Sig.</b>       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1                                                                                                        | Regression | 220.773               | 3         | 73.591             | 69.278   | .001 <sup>b</sup> |
|                                                                                                          | Residual   | 101.977               | 96        | 1.062              |          |                   |
|                                                                                                          | Total      | 322.750               | 99        |                    |          |                   |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)                                                            |            |                       |           |                    |          |                   |
| b. Predictors: (Constant), Sikap Berperilaku (X1), Norma Subjektif (X2), Persepsi Kontrol Perilaku (X3)) |            |                       |           |                    |          |                   |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari Tabel 13 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25.0. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar 69.278.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Sikap Berperilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha

#### 4.2.5 Uji T

Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen yaitu Sikap Berperilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol

Perilaku terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha menguji signifikansi konstanta. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu, sebaliknya jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji T dilakukan dengan membandingkan  $t \text{ hitung}$  dan  $t \text{ tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 5% serta diuji dengan satu arah pada derajat kebebasan  $(df) = n - k + 100 - 4 = 96$ , sehingga diperoleh  $t \text{ tabel}$  sebesar 1.98498. Hasil uji  $t$  dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 14 :

**TABEL 14**  
**HASIL UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI T)**

| Variabel                  | $t \text{ hitung}$ | $t \text{ tabel}$ | Signifikansi |
|---------------------------|--------------------|-------------------|--------------|
| Sikap Berperilaku         | 3.502              | 1.98498           | 0.001        |
| Norma Subjektif           | 0.002              | 1.98498           | 0,983        |
| Persepsi Kontrol Perilaku | 9.131              | 1.98498           | 0.000        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Dari Tabel 14 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Sikap Berperilaku (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari tabel 14 dapat diketahui bahwa nilai  $t \text{ hitung}$  3.502 dengan nilai signifikansi 0,001 yang berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3.502 > 1.98498$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0.001 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara Sikap Berperilaku terhadap Minat Berwirausaha.

- b. Pengaruh Norma Subjektif (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)
- Berdasarkan hasil dari tabel dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0.002 dengan nilai signifikansi 0,983 yang berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $0.002 > 1.98498$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,983 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha.
- c. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)
- Berdasarkan hasil dari tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai t hitung 9.131 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $9.131 > 1.98498$ ) dan nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0.000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Berwirausaha.

#### 4.2.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap minat berwirausaha. Hasil koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat Adjusted R square dalam Tabel 15 berikut :

**TABEL 15**  
**HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

| Model                                                                                                    | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1                                                                                                        | .827 <sup>a</sup> | 0.684    | 0.674             | 1.03066                    |
| a. Predictors: (Constant), Sikap Berperilaku (X1), Norma Subjektif (X2) , Persepsi Kontrol Perilaku (X3) |                   |          |                   |                            |

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Nilai Adjusted R square sebesar 0,684, artinya variabel independen (Sikap Berperilaku (X1), Norma Subjektif (X2) , Persepsi Kontrol Perilaku (X3)) mampu menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha) sebesar 68,4% sedangkan sisanya 31,6% (100%-68,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uji penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji hipotesis dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap berperilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat berwirausaha. Pembahasan dari setiap hipotesis sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh Sikap Berperilaku terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji penelitian variabel sikap berperilaku menunjukkan bahwa sikap berperilaku mampu memberikan pengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Secara teoritis hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang disampaikan oleh Ajzen (1991) yang mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat terbentuk atau faktor yang dapat mempengaruhi seseorang ketika akan menjalankan suatu perbuatan tertentu salah satunya dengan meningkatkan sikap berperilaku. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa senang terhadap info peluang usaha, mahasiswa berani untuk mengambil resiko, serta berani mengambil tantangan. Tertarik terhadap peluang usaha, Siap untuk menjalani usaha karena saat ini para mahasiswa juga banyak yang sudah memiliki pengalaman berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, meningkatnya sikap berperilaku berdampak terhadap minat berwirausaha. Sehingga hal-hal yang sekiranya dapat mendorong keberadaan sikap berperilaku untuk meningkatkan minat berwirausaha. Seperti adanya pendampingan dalam pembelajaran mengenai kewirausahaan, mencoba merespon positif tentang karir sebagai wirausaha dengan belajar dari kisah inspiratif pengalaman para wirausahawan di Indonesia, dan sebagainya.

## **2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berperilaku**

Hasil uji penelitian variabel norma subjektif menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Secara teoritis hasil ini tidak sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang disampaikan oleh Ajzen (1991) yang mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat terbentuk atau faktor yang mampu mempengaruhi seseorang ketika akan menjalankan suatu perbuatan tertentu salah satunya dengan norma subjektif. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga kemungkinan karena keluarga lebih menyarankan mahasiswa mencari kerja terlebih dahulu, kurangnya dukungan dari teman, serta keadaan lingkungan sekitar tidak mendorong mahasiswa untuk minat berkarir sebagai wirausaha, selain itu tidak adanya modal, kurang relasi, dan kurangnya pendidikan yang diperoleh juga mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, meningkatnya norma subjektif tidak berdampak terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun perlu diupayakan hal-hal yang sekiranya dapat mendorong norma subjektif sehingga peran keluarga dan teman dekat sangat dibutuhkan untuk mempengaruhi seseorang ketika akan memilih berwirausaha. Adanya modal, relasi, serta pendidikan tentang kewirausahaan juga akan mempengaruhi, karena seseorang akan merasa memiliki bekal yang cukup apabila ingin memulai berwirausaha.

## **3. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berperilaku**

Hasil uji penelitian variabel norma subjektif menunjukkan bahwa norma subjektif mampu memberikan pengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Secara teoritis hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang disampaikan oleh Ajzen (1991) yang mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat terbentuk atau faktor yang mampu mempengaruhi seseorang ketika akan menjalankan suatu perbuatan tertentu salah satunya dengan norma subjektif. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari keluarga, dukungan dari teman, serta keadaan lingkungan sekitar dapat mendorong

mahasiswa untuk minat berkarir sebagai wirausaha, selain itu adanya modal, relasi, dan pendidikan yang diperoleh juga mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, meningkatnya norma subjektif mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga peran keluarga dan teman dekat sangat dibutuhkan untuk mempengaruhi seseorang ketika akan memilih berwirausaha. Adanya modal, relasi, serta pendidikan tentang kewirausahaan juga akan mempengaruhi, karena seseorang akan merasa memiliki bekal yang cukup apabila ingin memulai berwirausaha.

Berdasarkan uraian analisis data yang telah dipaparkan, maka hasil dari hipotesis penelitian pada penelitian ini dapat dirangkum dalam Tabel 16 :

**TABEL 16**  
**HASIL HIPOTESIS PENELITIAN**

| <b>Hipotesis</b> |                                                                           | <b>Kesimpulan</b> |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| H1               | Sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha         | Tidak Ditolak     |
| H2               | Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha           | Ditolak           |
| H3               | Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha | Tidak Ditolak     |

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh sikap berperilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Adapun variabel yang mempunyai pengaruh paling besar yaitu variabel persepsi kontrol perilaku dengan nilai koefisien sebesar 0,731.

Sehingga variabel persepsi kontrol perilaku menjadi prioritas yang tetap dijaga keberadaannya untuk meningkatkan minat berwirausaha.

## **B. Keterbatasan**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan bagi penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha hanya terbatas pada sikap berperilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku.
- b. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebagai faktor yang mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut, sebab hanya terbatas pada 100 sampel.

## **C. Saran**

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Perlunya dorongan untuk meningkatkan rasa minat berwirausaha dengan membuat kurikulum atau program mengenai kewirausahaan dan menyediakan ruang berwirausaha bagi mahasiswa, serta adanya pendukung lain baik struktur maupun infrastruktur yang dapat meningkatkan rasa minat berwirausaha mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa  
Bagi mahasiswa Unisulla  
Agar lebih berupaya mengoptimalkan dalam menyikapi minat berwirausaha, yaitu dapat dilakukan dengan mengikuti training atau pelatihan kewirausahaan. Sehingga akan membantu mendorong minat berwirausaha.
3. Bagi Peneliti selanjutnya  
Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menambah jumlah sampel yang digunakan yaitu lebih dari 100 sampel dan memperlebar data populasi yang digunakan, sebagai contoh menggunakan populasi mahasiswa Universitas Negeri di area Semarang karena dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa aktif Universitas Islam Sultan Agung 2023/2024 sehingga kemungkinan akan mengurangi generalisasi dari hasil penelitian dan diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. Y. (2021). “Pengaruh Pemanfaatan *E-Commerce* Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pelajar Di Kota Tegal (Doctoral dissertation, Politeknik harapan Bersama Tegal).”
- Aohmad Rizki Muazam. 2020. *Transaksi E-Commerce Didominasi Generasi Z*.  
<https://www.alinea.id/gaya-hidup/transaksi-e-commerce-didominasi-generasi-z-dan-milenial-b1ZRL9woj> (Di akses pada 29 Maret 2025)
- Arafah, (2010). *Esensi Lingkungan Bisnis dan Entrepreneurship* Universitas Trisakti. IBIMA Publishing Communication of the IBIMA.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Dorsey Press
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Mc-Graw-Hil Education
- Bambang Ismoyo. 2021. *Tribun News, Rasio Kewirausahaan Indonesia*.  
<https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/22/rasio-kewirausahaan-indonesia-347-persen-masih-kecil-dan-setara-vietnam> (Di akses pada 22 Januari 2025)
- BPS.co.id. 2025. *Tingkat Pengangguran di Indonesia*.  
<https://bps.co.id/> (Di akses pada 01 Februari 2025)
- Darmawan, I. M. Y., & Warmika, I. G. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 241682.
- Dusak, I. K. A. F., & Sudiksa, I. B. (2016). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan *Locus of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa” (Doctoral dissertation, Udayana University)”.

- Erlinda, E., & Astuti, R. (2019). "Pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi oleh pendidikan kewirausahaan (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah aceh). *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 9(2)".
- Fauzan. (2014). Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam. *Modernisasi*, 10(2), 147–157.
- Felya, & Budiono, H. (2020). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(1), 131–140.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Mutivariial dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HAMDANI, A. (2020). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)."
- Hassan, M., & Kusnindar, A. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan* (1<sup>st</sup> ed.). Tahta Media Group.
- Hendrawan, F. (2021). "Manfaat dan Dampak *E-commerce* Pada Toko Donga Dang Panorama, Kec. Singaran Pakit, Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Daya Beli Konsumen (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)."
- Iprice.co.id. 2021. *Jumlah Pengunjung e-commerce di Indonesia* (TW I-IV 2021). <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/> (01 Februari 2021)
- Irawan, R. (2019). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner Jalan Halat Medan."

- Jaya, I. P. B. A., & Seminari, N. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Smkn Di Denpasar. *EJurnal Manajemen Unud*, 5(3), 255356.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. MPI UIN Sunan Kalijaga.
- McDaniel, S. W., & Burnett, J. J. (1990). Consumer Religiosity and Retail Store Evaluative Criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18(2), 101–102. <https://doi.org/http://doi.org/10.1007/BF02726426>
- Meredith, G. G., Asparsayogi, A., Nelson, R. E., & Nick, P. A. (2005). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Miranda, J. F., Chamorro-mera, A., & Rubio, S. (2017). Academic Entrepreneurship in Spanish Universities : An Analysis of The Determinants of Entrepreneurial Intention. *European Research on Management and Business Economics*, 23(2), 113–122. <https://doi.org/10.1016/j.iiedeen.2017.01.001>
- Muharika, & Mulyani, S. R. (2019). *Wirausaha Internet Buku Ajar Alternatif Mata Kuliah Kewirausahaan* (1<sup>st</sup> ed.). Muharika Rumah Ilmiah.
- Nasution, A. (2017). “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015 Universitas Sumatera Utara.”
- Nursito, S., & Jati, A. S. N. (2013). “Analisis pengaruh interaksi pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan. *Kiat bisnis*, 5(3).”
- Rudiatna, H. (2021). “Pengaruh Pemahaman *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (*Survei pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas semester 5 dan 7*)” (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- RIFANTO, V. D. “Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Warung Tegal di Cibuntu.”
- Rukka. 2011. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan. Universitas Hasanuddin.

- Simatupang, J., & Sepriani, Y. (2020). "Sistem *E-Commerce* Pada Toko AJ. Pancing. *Jurnal Intra Tech*, 4(1), 98-110."
- Syaifudin, A. (2016). "Pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas negeri yogyakarta."
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Halaman 86-87.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Trihudiatmanto, M. (2019). "Membangun minat berwirausaha mahasiswa dengan pengaruh faktor *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103."
- Widarwati. (2015). "Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, Business Center dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali. Universitas Negeri Semarang."
- Wahjono, D. & Putri, B. (2019). Struktur Organisasi di Shopee.
- Wibowo, A. S. (2015). "Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Unpublish.
- Yanti, F. (2018). "Pengaruh Penggunaan *E-commerce*, *Locus Of Control* dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis pada Pelaku Bisnis *Online* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara."